

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2007, Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ke Tujuh PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Adiningsih, A, 2000. Peran Pupuk Organik Dalam Menunjang Peningkatan Produktifitas Lahan Pertanian. Diakses pada tanggal 14 Desember 2017.
- Adiningsih, J. S, dan Mulyadi, 1992. Alternatif teknik reha-bilitasi dan pemanfaatan lahan alang-alang. Dalam PPT (ed). Pemanfaatan lahan alang-alang untuk usahatani berkelanjutan.Pros. Seminar lahan alang-alang. Bogor, 1 Desember 1992.
- Anonim.1983. Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija, Sayur-Sayuran. Satuan Pengendali BIMAS. Jakarta. 281 hal.
- _____. 2013. Berita Resmi Statistik No. 38/08/34/Th.XV: Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Yogyakarta. Badan Pusat Statistik DIY.
- Arlen. 1984. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Populasi Cacing Tanah. Paper Sarjana Muda (Tidak Dipublikasikan). Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Andalas Padang. hlm: 3- 8.
- Arlen. 1994. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Populasi Cacing Tanah. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Andalas Padang.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta Dalam Angka 2017, Jakarta, 2017.
- Balit tanah. 2013. Rekomendasi Pemupukan NPK pada Padi Sawah Spesifik Lokasi. Balittanah.libbang.pertanian.go.id/pupuk. Diakses pada tanggal 23 Maret 2017.
- Buckman, H.O. dan N.C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. Bhratara Karya Aksara. Jakarta. 788 hal.
- Budiasih, Igan. 2009. “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Praktik PerataanLaba”. Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 4 No. 1. Januari.hal: 44- 50.
- Catur,W. 2015. Pengaruh Isolat *Rizhobakteri indigenous* Merapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa*) Yang Mengalami Cekaman Kekeringan.Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.Yogyakarta.Hal 5.
- Darwis, S.N. 1979, Agronomi Tanaman Padi, Jilid I. Teori Pertumbuhan dan Meningkatkan Hasil Padi, Lembaga Pusat Penelitian Pertanian Perwakilan Padang.

- Departemen Pertanian. (2008). Kebijakan Teknis Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Endjang Sujitno. Kurnia.dan Taemi Fahmi. 2011. Penggunaan Berbagai Pupuk Organik Pada Tanaman Padi Di Lahan Sawah Irigasi. Diakses tanggal 22 Maret 2017.
- Flaig, W. 1984. *Soil Organik Matter As a Source of Nutrients. Organic Matter and Rice*, IRRI, Los Banos, Laguna, Philippines.
- Foth, 1994. Dasar - Dasar Ilmu Tanah. Erlangga, Jakarta. 368 Hal
- Gardner FP, Pearce RB, and Mitchell RL. 1991. *Physiology of Crop Plants*. Diterjemahkan oleh H.Susilo. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Hakim, N., M. Y. Nyakpa., A. M. Lubis., S. G. Nugroho., M. A. Diha., Go Ban Hong., dan H. H. Bailey. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Penerbit Universitas Lampung. Lampung.
- Hanafiah, Kemas Ali. 2003. Ekologi Dan Mikrobiologi Tanah. Rajawali Perss. Jakarta.
- Hadisuwito, S. 2007. Membuat Pupuk Kompos Cair. 394 Agromedia Pusaka, Jakarta. 50 hal.
- Hardjadi, M.S, 1991, Pengantar Agronomi, Gramedia, Jakarta
- Hersey, Paul dan Ken Blanchard. 1992. *Manajemen Perilaku Organisasi : Pendayagunaan Sumberdaya Manusia*, Cetakan Ketiga, Alih Bahasa Agus Dharma, Erlangga, Jakarta.
- Ida, I. Nining, R. dan Sadia, D. 2013. Uji Sensitivitas Bakteri *Staphylococcus Aureu*, *Srtptococcus Pyogenes* dan *Pseudomonas Aeruginosa* Terhadap Air Rebusan Cacing Tanah *Lumcricus Rubellus* dan *Pheretima Asiatica* dan Antibiotik Secara In Vitro. Diakses pada tanggal 1 Januari 2018.
- Ita Aryani. 2016. Pengaruh Pemberian Cacing Tanah *Eisenia Foetida* Pada Berbagai Umur Pertumbuhan *Sorghum bicolor* L. Moench Pada Latosol Dramaga.<https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/83112/1/D16ar.pdf>. Diakses tanggal 21 Maret 2017.
- Lingga, P. 1986. Bertanam Umbi-umbian. Penebar Swadaya. Jakarta
- Makarim.A.K. 2007.Perubahan keperluan pupuk kalium akibat penerapan sistem pertanian intensif dan modern. p. 155-162. dalam Peranan kalium dalam pemupukan berimbang untuk mempercepat swasembada pangan.

- Odjak, M. 1992. Effect of Potassium Fertilizer in Increasing Quality and Quantity of Crop yield. Dalam Peranan Kalium dalam Pemupukan Berimbang untuk Mempercepat Swasembada Pangan. Prosiding Seminar Nasional Kalium. Jakarta. 4 Agustus 1992.
- Pagi, A. M. dan S. Kartadmadja, 2003. Teknologi Budidaya Padi: Perkembangan dan Peluang. Dalam Faisal Kasryno dkk (Eds) Ekonomi Padi dan Beras di Indonesia. Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Parmelee, R.W., M.H. Beare, W. Cheng, P.F. Hendrix, S.J. Rider, D.A. Crossley Jr, and D.C. Coleman. 1990. *Earthworm and enchytraeids in conventional and no-tillage agroecosystems: A biocide approach to asses their role in organic matter breakdown*. Biol. Fertil. Soils 10: 1–10.
- Ponnamperuma, F. A. 1985. *Straw as Source of Plant Nutrients for Wetland Rice*. Pp. 117-136 in *Organic Matter and Rice*. Inter. Rice Res. Inst. Los Banos. Philippines.
- Rao, Subba N.S. 1998. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan. UI Press. Jakarta. 228-229.
- Rochayati, Mulyadi, dan J. Sri Adiningsih. 1990. Penelitian efisiensi penggunaan pupuk di lahan sawah. Makalah Lokakarya Nasional Efisiensi Penggunaan Pupuk V. Cisarua, 12-13 November 1990. 43p.
- Sastrahidayat dan Soemarsono. 1986. Budidaya Tanaman Tropika. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. 524 hal.
- Sastrahidayat, I.R dan Soemarno. 1991. Budidaya Tanaman Tropika. Usaha Nasional. Surabaya.
- Schwert, D.P. 1990. Oligochaeta: Lumbricidae, p.341-356. In D.L. Dindal (ed.), *Soil Biology Guide. A Wiley Interscience Publication*. John Wiley and Sons. New York
- Siregar,H. 1981. Budidaya Tanaman Padi di Indonesia. Sastra Hudaya. 319 hal.
- Sitompul, S. M dan Guritno. B. 1995. Pertumbuhan Tanaman. UGM Press. Yogyakarta.
- Sudarmi.199. Cacing Tanah.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31435/4/Chapter%20II.pdf>
. Diakses tanggal 12 April 2017.
- Suparyano dan A.Styono. 1993. Padi. Cet. 1.Penebar Swadaya. 118 hal. Jakarta.
- Sutanto.R. 2002. Penerapan Pertanian Organik : Pemasyarakatan dan Pengembangannya. Kanisius. Yogyakarta

- Tim PTT Balitpa, 2001. Penggunaan Kompos Jerami Menunjang Program Pengelolaan Tanaman Terpadu. Balipa Sukamandi.
- Tisdale, S. and Nelson, 1975. Soil Fertility and Fertilizer. Third Edition, Collier Mac Millam Publisher London.
- Tiur. 2009. Keragaman Padi Varietas Indragiri Pada Perbedaan Umur Bibit Dengan Metode SRI (System Of Rice Intensification), Percikan: Vol. 99 Edisi April 2009
- Widati, S., E. Santosa, dan T. Prihatin. 2000. Pengaruh Inokulan dalam Berbagai Cara Peberian Jerami terhadap Sifat Kimia Tanah dan Hasil Padi Sawah. Prosiding Seminar Nasional Reorientasi Pendayagunaan Sumberdaya Tanah. Bogor. Hal.13-22.
- Wihardjaka, A, K. Idris, A. Rachim, dan S. Partohardjono. 2002. Pengelolaan Jerami dan Pupuk Kalium pada Tanaman Padi di Lahan Sawah Tadah Hujan Kahat K. Jurnal Peneltian Pertanian Tanaman Pangan 21(1): 26-32
- Yuliarti, Nurheti. (2009). *A to Z Food Supplement*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Yuwono, Triwibowo. 2005. Biologi Molekuler. Penerbit Erlangga: Jakarta.